

## Alat penangkapan ikan – Benang poliamida (PA) monofilamen

Pengguna dari RSNI ini diminta untuk menginformasikan adanya hak kekayaan intelektual dalam dokumen ini, bila diketahui, serya memberikan informasi pendukung lainnya (pemilik hak kekayaan intelektual, bagian yang terkena hak kekayaan intelektual, alamat pemberi hak kekayaan intelektual dan lain-lain.)



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan .....	iii
Alat penangkapan ikan – Benang poliamida (PA) monofilamen .....	1
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Syarat mutu .....	1
5 Penyiapan spesimen uji .....	4
6 Metode pengujian .....	4
7 Pelabelan .....	5
Bibliografi.....	6
Tabel 1 – Syarat mutu benang poliamida (PA) monofilamen .....	2

## Prakata

SNI 8577:2024, Alat penangkapan ikan – Benang poliamida (PA) monofilamen yang dalam Bahasa Inggris berjudul *Fishing gear – Monofilament polyamide (PA) yarn*, merupakan standar revisi dari SNI 8577:2018 Alat penangkapan ikan - Karakteristik benang *polyamide (PA)* monofilamen. Standar ini disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN tahun 2024.

Revisi standar ini meliputi:

1. Perubahan judul dari yang sebelumnya Alat penangkapan ikan - Karakteristik benang *polyamide (PA)* monofilamen menjadi Alat penangkapan ikan - Benang poliamida (PA) monofilamen karena menyesuaikan dengan judul standar lain yang sejenis yang terbit terbaru.
2. Perubahan ruang lingkup menjadi syarat mutu, penyiapan spesimen uji, metode pengujian, dan pelabelan pada produk benang poliamida (PA) monofilamen untuk alat penangkapan ikan
3. Perubahan acuan normatif menjadi acuan tidak bertanggal SNI ISO 1805 Alat penangkapan ikan berbahan jaring – Penentuan gaya putus benang jaring dan gaya putus benang jaring bersimpul serta penambahan acuan normatif SNI 9221 Alat penangkapan ikan – Metode uji mulur benang dan mata jaring
4. Penyesuaian istilah dan definisi menjadi benang poliamida (PA) monofilamen, diameter benang, gaya putus (*breaking force*), mulur (*elongation*) sesuai dengan istilah dan definisi yang digunakan pada batang tubuh standar
5. Perubahan syarat mutu menjadi diameter benang, gaya putus minimum, dan mulur maksimum
6. Perubahan judul pasal 5 menjadi penyiapan spesimen uji
7. Penambahan pasal 6 metode pengujian dan pasal 7 pelabelan
8. Perubahan bibliografi menjadi SNI 8953-2021 Alat penangkapan ikan – Benang polietilena (PE) multifilamen

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-14 Perikanan Tangkap. Standar ini telah dibahas dan disepakati dalam rapat konsensus yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan dihadiri oleh pemangku kepentingan (stakeholders) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen dan pakar. Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal XX XXXXX 20XX sampai dengan XX XXXXX 20XX dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari Standar ini dapat berupa hak kekayaan intelektual (HAKI). Namun selama proses perumusan SNI, Badan Standardisasi Nasional telah memperhatikan penyelesaian terhadap kemungkinan adanya HAKI terkait substansi SNI. Apabila setelah penetapan SNI masih terdapat permasalahan terkait HAKI, Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab mengenai bukti, validitas, dan ruang lingkup dari HAKI tersebut.

## Pendahuluan

Benang poliamida (PA) monofilamen merupakan salah satu bahan yang digunakan sebagai komponen penyusun alat penangkapan ikan. Benang PA monofilamen memiliki diameter benang yang bervariasi.

Ketersediaan data dan informasi mengenai syarat mutu benang PA monofilamen sebagai komponen penyusun alat penangkapan ikan masih minim, oleh karena itu perlu adanya pengujian guna mendapatkan nilai syarat mutu benang PA monofilamen yang sudah beredar secara luas di masyarakat. Pengujian benang PA monofilamen yang dilakukan meliputi pengujian gaya putus dan pengujian mulur benang.

Hasil pengujian yang diperoleh kemudian dilakukan analisis secara statistik untuk menentukan dan menetapkan nilai syarat mutu benang PA monofilamen. Analisis statistik menggunakan persamaan linier. Nilai syarat mutu inilah yang distandarkan menjadi SNI. Standar ini dimaksudkan untuk memberikan jaminan kualitas benang PA monofilamen yang akan digunakan oleh nelayan maupun pemangku kepentingan lainnya, untuk mendapatkan produk yang bermutu serta melindungi konsumen maupun produsen.



## Alat penangkapan ikan – Benang poliamida (PA) monofilamen

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan syarat mutu, penyiapan spesimen uji, metode pengujian, dan pelabelan pada produk benang poliamida (PA) monofilamen untuk alat penangkapan ikan.

### 2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penerapan Standar ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, berlaku edisi terakhir dari dokumen acuan tersebut (termasuk seluruh perubahan/amendemennya).

SNI ISO 1805, Alat penangkapan ikan berbahan jaring – Penentuan gaya putus benang jaring dan gaya putus benang jaring bersimpul

SNI 9221, Alat penangkapan ikan – Metode uji mulur benang dan mata jaring

### 3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini berlaku.

#### 3.1

##### **benang poliamida (PA) monofilamen**

benang yang dibentuk dari benang tunggal (*single yarn*) berbahan poliamida

#### 3.2

##### **diameter benang**

garis tengah benang

#### 3.3

##### **gaya putus**

##### ***breaking force***

gaya maksimum untuk memutus spesimen selama uji tarik

#### 3.4

##### **mulur**

##### ***elongation***

perbandingan antara pertambahan panjang spesimen dengan panjang awal spesimen, dalam persen (%)

### 4 Syarat mutu

Persyaratan mutu benang untuk alat penangkapan ikan berbahan poliamida (PA) monofilamen, meliputi gaya putus minimum dan mulur maksimum sesuai Tabel 1.

Tabel 1 – Syarat mutu benang poliamida (PA) monofilamen

Diameter benang <sup>a</sup>	Gaya putus minimum <sup>b</sup>		Mulur maksimum <sup>c</sup>
	kgf	daN	
0,12	0,71	0,70	68
0,14	1,11	1,09	
0,15	1,19	1,17	
0,17	1,35	1,32	
0,18	1,36	1,33	
0,20	1,38	1,35	
0,21	1,55	1,52	
0,22	1,90	1,86	
0,23	2,25	2,21	
0,24	2,50	2,45	
0,25	2,88	2,82	
0,26	3,39	3,32	
0,28	3,55	3,48	
0,30	3,72	3,65	
0,31	4,09	4,01	
0,32	4,47	4,38	
0,33	4,59	4,50	
0,35	4,83	4,74	
0,36	5,42	5,32	
0,37	5,94	5,83	
0,40	6,03	5,91	
0,41	6,91	6,78	
0,45	7,50	7,35	
0,46	8,42	8,26	
0,50	9,79	9,60	
0,52	10,01	9,82	



Tabel 1 – Syarat mutu benang poliamida (PA) monofilamen

Diameter benang <sup>a</sup>	Gaya putus minimum <sup>b</sup>		Mulur maksimum <sup>c</sup>
	mm	kgf	daN
0,55	10,41	10,21	68
0,57	11,63	11,41	
0,60	13,16	12,91	
0,62	13,82	13,55	
0,65	14,78	14,49	
0,67	15,72	15,42	
0,70	17,14	16,81	
0,72	19,36	18,99	
0,75	19,39	19,02	
0,80	18,03	17,68	
0,82	22,33	21,90	
0,85	22,86	22,42	
0,90	24,15	23,68	
0,92	25,45	24,96	
0,95	27,40	26,87	
0,97	30,84	30,24	
1,00	32,20	31,58	
1,05	33,27	32,63	
1,10	33,49	32,84	
1,15	34,60	33,93	
1,20	35,70	35,01	
1,25	36,79	36,07	116
1,30	37,87	37,14	
1,35	42,56	41,74	
1,40	43,11	42,28	
1,50	44,29	43,43	

Tabel 1 – Syarat mutu benang poliamida (PA) monofilamen

Diameter benang <sup>a</sup>	Gaya putus minimum <sup>b</sup>	Mulur maksimum <sup>c</sup>	Diameter benang <sup>a</sup>
mm	kgf	daN	%
1,55	45,88	44,99	116
1,60	49,38	48,43	
1,65	52,88	51,86	
1,70	64,56	63,31	
1,75	66,71	65,42	
1,85	68,87	67,54	
1,90	71,03	69,66	163
2,00	75,34	73,88	
2,50	96,91	95,04	
3,00	118,48	116,19	
<p><b>CATATAN 1</b> Konversi satuan, 1 kgf = 0,980665 daN</p> <p><b>CATATAN 2</b> Nilai syarat mutu diperoleh dari spesimen berupa benang tanpa simpul dalam kondisi kering</p> <p><b>CATATAN 3</b> Nilai syarat mutu berupa gaya putus minimum dan mulur maksimum merupakan hasil pengujian sampel produk benang PA monofilamen</p>			
<p>a. Diameter benang berdasarkan data yang tercantum pada label produk</p> <p>b. Gaya putus minimum, hasil kalkulasi statistik menggunakan persamaan linier</p> <p>c. Mulur maksimum, hasil kalkulasi statistik menggunakan peta kendali batas atas dengan tingkat kepercayaan (<i>Confidence Level / CL</i>) = 95%</p>			

## 5 Penyiapan spesimen uji

- Spesimen uji diambil secara acak dari gulungan sampel benang.
- Spesimen uji benang dilakukan pengecekan diameter benang.
- Diameter benang yang diukur tidak boleh memiliki perbedaan lebih dari 3% dari ukuran pada label produk.

## 6 Metode pengujian

Pengujian gaya putus dilakukan sesuai dengan SNI ISO 1805, sedangkan pengujian mulur dilakukan sesuai dengan SNI 9221.

## 7 Pelabelan

Identitas label pada kemasan produk benang PA monofilamen, sekurang-kurangnya mencantumkan:

- a. Identitas produsen atau distributor utama
- b. Merek;
- c. Spesifikasi produk:
  - bahan benang;
  - diameter benang dalam satuan milimeter.

## **Bibliografi**

- [1] SNI 8953- 2021 Alat penangkapan ikan – Benang polietilena (PE) multifilamen

## Informasi perumus SNI

**[1] Nama Komite Teknis Perumusan SNI**

Komite Teknis 65-14 Perikanan Tangkap

**[2] Susunan keanggotaan Komite Teknis Perumusan SNI**

Ketua	:	Mochamad Idnillah	Pemerintah
Sekretaris	:	Lingga Prawitaningrum	Pemerintah
Anggota	:	Bagus Oktori Sutrisno	Pemerintah
Anggota	:	Oktavian Rahardjo	Pemerintah
Anggota	:	Chandra Nainggolan	Pakar
Anggota	:	Deddy Chrismianto	Pakar
Anggota	:	Mochammad Riyanto	Pakar
Anggota	:	Alexander M.A. Khan	Pakar
Anggota	:	Oliver William Jost	Produsen
Anggota	:	Arief Yudhi Susanto	Produsen
Anggota	:	Rizal Ansori	Produsen
Anggota	:	Endroyono	Konsumen
Anggota	:	R.A. Hangesti Emi Widyasari	Konsumen
Anggota	:	Siti Komariyah	Konsumen
Anggota	:	Muhammad Billahmar	Konsumen

**[3] Konseptor Rancangan SNI**

- Bernadetta Candra Pratiwi, Balai Besar Penangkapan Ikan, KKP
- Khabib Maksum, Balai Besar Penangkapan Ikan, KKP
- Lingga Prawitaningrum, Direktorat Kapal dan Alat Penangkapan Ikan, KKP
- San San, Balai Besar Penangkapan Ikan, KKP
- Erlin Dewi Ruchoyah, Balai Besar Penangkapan Ikan, KKP

**[4] Sekretariat pengelola Komite Teknis Perumusan SNI**

Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan